

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan terhadap pengungkapan risiko dengan menggunakan kepemilikan keluarga sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan variabel independen (ukuran dewan, frekuensi rapat dewan, dan keahlian dewan), variabel dependen (pengungkapan risiko), dan variabel moderasi (kepemilikan keluarga).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *non*-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel diperoleh sebanyak 156 perusahaan dengan periode selama 4 tahun. Data dianalisis dengan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan, frekuensi rapat dewan, dan keahlian dewan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan risiko. Variabel moderasi kepemilikan keluarga memiliki peran moderasi pada hubungan ukuran dewan terhadap pengungkapan risiko. Namun, variabel moderasi kepemilikan keluarga menunjukkan tidak memiliki peran moderasi pada hubungan antara frekuensi rapat dewan dan keahlian dewan pada pengungkapan risiko.

Kata kunci: Pengungkapan risiko, karakteristik dewan, kepemilikan keluarga